

#### **BAB IV PENUTUP**

Golden triangle merupakan kawasan di Asia Tenggara penghasil opium terbesar yang berbatasan dengan Thailand, Laos dan Myanmar dimana adanya sungai yang terkenal yakni Sungai Mekong sebagai jalur laut untuk perdagangan narkoba yang akan diseludupkan ke negara-negara ASEAN, hal tersebut sejalan dengan adanya Selat Malaka sehingga menimbulkan kekhawatiran pemerintah khususnya di wilayah Batam yang sering terjadi aksi-aksi ilegal. Seiring dengan adanya permasalahan yang muncul dari kejahatan terorganisir yang semakin berkembang dengan memudahkan segala sesuatunya berpindah dengan cepat baik dari jalur darat, laut, udara maka munculnya salah satu ancaman yakni ancaman maritim di Indonesia sebagaimana yang kita ketahui bahwa wilayah maritim.

Diperlukannya kerjasama internasional salah satu sebagai upaya pemerintah setempat untuk meminimalisir kejahatan lintas batas sehingga melibatkan banyak aktor-aktor negara yang ikut serta dalam menangani kasus tersebut. Salah satunya BNN Indonesia dan CNB Singapura, TNI-Indonesia dan TNI-Singapura yang menjalankan operasinya di Selat Malaka dan Selat Philips sebab Singapura menyadari kerentanan di kedua selat yang memerlukan monitoring. Meskipun Singapura lebih diuntungkan sebab memiliki private company untuk mengiri kapal asing yang dicurigai namun pemerintah Indonesia juga melakukan hal yang sama dengan mengadakan penyuluhan dan berbagi tugas perencanaan untuk pengamanan di laut sehingga dalam kerjasama ini kedua negara saling diuntungkan.